



# PEMBELAJARAN BERBASIS RISET:

DASAR TEORI, PERENCANAAN, PELAKSANAAN,  
DAN EVALUASI



**Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.**

PEMBELAJARAN BERBASIS RISET:  
DASAR TEORI, PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN  
EVALUASI

Dr. Muḥammad Ḥasan, S.Pd., M.Pd.



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PEMBELAJARAN BERBASIS RISET:  
DASAR TEORI, PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI**

Penulis:  
Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:  
Tahta Media

Editor:  
Tahta Media

Proofreader:  
Tahta Media

Ukuran:  
xviii, 485, Uk: 17,6 x 25 cm

ISBN: 978-623-5488-27-1

Cetakan Pertama:  
Agustus 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2022 by Tahta Media Group**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## PRAKATA

**“If there was one life skill everyone on the planet needed, it was the ability to think with critical objectivity.”**

**(Jika ada satu keterampilan hidup yang dibutuhkan semua orang di planet ini, itu adalah kemampuan untuk berpikir dengan objektivitas kritis.)**

Dengan Asma Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas Kasih Sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Pembelajaran Berbasis Riset: Dasar Teori, Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi”. Untuk itu penulis ucapkan rasa syukur kehadiran-Nya seraya mengucapkan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

### **Desain Pembelajaran Berbasis Riset Dalam Konteks Konstruktivisme**

*Research-based learning* (RBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan dalam aliran konstruktivisme, kemudian direspon secara positif dan sudah diterapkan di beberapa perguruan tinggi. Beberapa universitas berbasis riset terkemuka di dunia menerapkan *research-based learning* (RBL) untuk mendorong perubahan positif bagi mahasiswa yang memiliki daya intelektual tinggi, dan mampu menghubungkan antara penelitian dengan pembelajaran, serta menghasilkan banyak kesempatan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis observasi lapangan (inkuiri) dan sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran berbasis riset merupakan model pembelajaran yang mengarah pada aktivitas analisis, sintesis, dan evaluasi serta peningkatan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam hal asimilasi dan aplikasi pengetahuan.

Pembelajaran berbasis riset berdasarkan filosofi konstruktivisme yang meliputi empat aspek yaitu pembelajaran yang membangun pemahaman mahasiswa, pembelajaran dengan mengembangkan pengetahuan awal, pembelajaran merupakan proses interaksi sosial dan pembelajaran bermakna yang dicapai melalui pengalaman nyata. Penelitian merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Komponen penelitian terdiri dari latar belakang, prosedur, pelaksanaan, penelitian dan pembahasan hasil serta publikasi hasil penelitian. Pembelajaran berbasis riset adalah sistem pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran otentik, pemecahan masalah, pembelajaran kooperatif, *hands on*, inkuiri dan penemuan, dipandu oleh filosofi konstruktivis. Kegunaannya telah diakui selama beberapa dekade tetapi penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran di kelas belum diadopsi sebagai metode pembelajaran oleh banyak dosen. Penerapan Pembelajaran berbasis riset adalah penelitian interdisipliner dan kolaboratif pada pembelajaran mahasiswa, yang berarti bahwa hubungan antara pengalaman mahasiswa selama pembelajaran di kelas dengan temuan baru pada penelitian.

Pembelajaran berbasis riset menguatkan mahasiswa menjadi aktif dalam belajar. Dalam pembelajaran berbasis riset, terdapat kompetensi yang dapat dimiliki mahasiswa yang meliputi (1) memiliki pemahaman konsep dasar dan metodologi; (2) dapat memecahkan masalah secara kreatif, logis dan sistematis; dan (3) memiliki sikap ilmiah selalu mencari kebenaran, terbuka, dan jujur.

Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan komunikasi, teknik analisis dan cakap beradaptasi, berkolaborasi dan kompetitif. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis riset merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan penelitian dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dengan cara merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis, membuat kesimpulan dan menyusun laporan. Model pembelajaran berbasis riset memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan membangun pengetahuan dari penelitian seperti langkah-langkah mencari informasi, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis, membuat kesimpulan dan menyusun laporan. Tahapan pembelajaran menurut model pembelajaran berbasis riset meliputi: (1) merumuskan pertanyaan umum; (2) tinjauan penelitian-literatur; (3) mendefinisikan pertanyaan; (4) kegiatan perencanaan, klarifikasi metode/metodologi penelitian; (5) melakukan investigasi, analisis data; (6) interpretasi dan pertimbangan hasil; serta (7) laporan dan presentasi hasil.

Keterampilan *problem solving* adalah kemampuan untuk menemukan dan memecahkan suatu masalah. Dengan demikian, indikator dalam metode *problem solving* dapat dikembangkan menjadi aspek penilaian keterampilan *problem solving*. Penyusunan keterampilan *problem solving* dikembangkan melalui indikator meliputi pemecahan masalah; identifikasi masalah, representasi masalah atau representasi strategi pemecahan masalah, pemilihan, implementasi dan evaluasi hasil strategi pemecahan masalah.

Semakin pentingnya melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian profesional telah diakui dalam ekosistem universitas, utamanya pada universitas yang memiliki budaya riset yang baik. Budaya belajar mahasiswa perlu diubah dari penerima informasi yang pasif menjadi budaya yang aktif dalam menyelidiki dan menemukan berbagai fenomena-fenomena yang terkait dengan bidang keilmuannya.

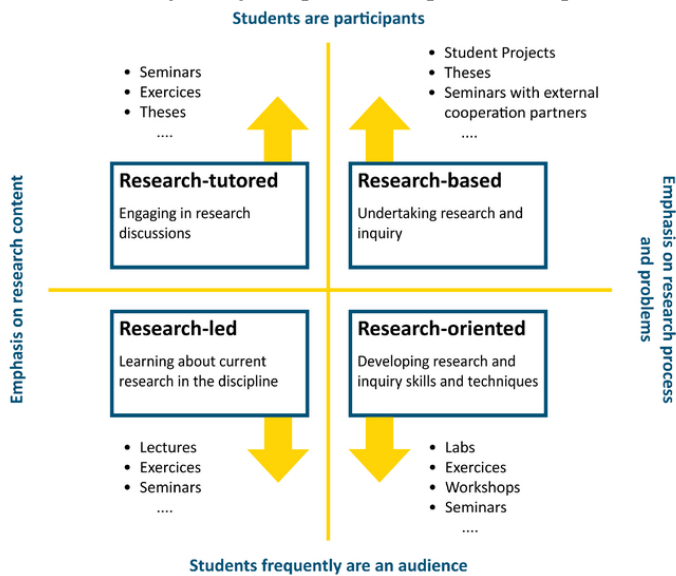
Salah satu keuntungan utama membangun budaya riset di kalangan mahasiswa melalui pembelajaran adalah karena hal tersebut dapat membangkitkan minat mahasiswa terhadap pengetahuan dan masalah utama yang dihadapi masyarakat, sehingga hal tersebut dapat memperluas perspektif mereka dan memfokuskan bidang studi mereka.

Dari perspektif ini, *research-based learning* (RBL) muncul sebagai metode pembelajaran di mana penelitian dianggap sebagai dasar untuk mengajar di berbagai tingkatan. Selain menggabungkan hasil penelitian, *research-based learning* (RBL) mengembangkan kesadaran mahasiswa tentang proses dan metode yang menciptakan budaya penelitian kolaboratif yang melibatkan seluruh stakeholder kampus. Dalam perspektif ini mahasiswa tidak hanya dapat belajar dari penemuan-penemuan baru dan

metode-metode penelitian, tetapi juga melibatkan diri mereka dalam proses penelitian itu sendiri, dan berpartisipasi dalam penemuan pengetahuan baru.

Karena sifatnya tersebut, *research-based learning* (RBL) sangat terkait dengan teknik didaktik lain berdasarkan inkuiri, seperti *Discovery-Based Learning*, *Inquiry-based Learning*, *Experiential Learning*, *Problem-Based Learning* dan *Project-Based Learning*. Ciri khas dan umum dari teknik *research-based learning* (RBL) ini adalah di dalamnya semua kegiatan berorientasi untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam penelitian.

Ada beberapa pendekatan untuk mengimplementasikan *research-based learning* (RBL). Beberapa pendekatan tersebut berorientasi *research-oriented* (RO), *research-based* (RB), *research-tutored* (RT), dan *research-led* (RL). Dalam RO, kurikulum menekankan pemahaman proses dimana pengetahuan dihasilkan berdasarkan disiplin ilmu tertentu. Berdasarkan hal ini, mahasiswa mengembangkan keterampilan dan teknik penelitian dan penyelidikan. Dalam RB, kurikulum dirancang dengan kegiatan berdasarkan inkuiri bukan berdasarkan pada perolehan konten mata kuliah, yaitu mahasiswa belajar sebagai peneliti yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian berdasarkan inkuiri. Dalam RT, mahasiswa belajar melalui diskusi kelompok kecil dengan dosen tentang hasil penelitian. Mahasiswa berpartisipasi dalam diskusi penelitian. Terakhir, dalam RL, kurikulum disusun berdasarkan isi mata kuliah, yang ditentukan oleh peneliti, program studi, dan fakultas. Pembelajaran kemudian terjadi dengan transmisi informasi, dan mahasiswa belajar melalui pengetahuan tentang penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada deskripsi berikut:



Gambar 1. Penelitian-Pembelajaran dalam Implementasi *Research-based Learning* (RBL) (Healey & Jenkins, 2009)

*Research-oriented* (RO) meliputi: (1) melibatkan mahasiswa dalam aktifitas laboratorium atau tempat mengamati fenomena penelitian di dunia nyata; (2) melakukan presentasi metode dan pendekatan penelitian; (3) menunjukkan prosedur eksperimental dan latihan nyata dalam disiplin ilmu; (4) meminta mahasiswa membaca dan melakukan pencarian dari daftar pustaka suatu artikel ilmiah, menganalisis gambar, diagram, dan tabel yang disajikan dalam artikel ilmiah; dan (5) memperkenalkan mahasiswa pada *peer review* dari proses penelitian serta publikasi artikel ilmiah (misalnya selama pengiriman artikel ilmiah).

*Research-based* (RB) meliputi: (1) memperkenalkan mahasiswa pada pembelajaran berbasis inkuiri, di mana mereka diminta untuk merumuskan dan menjawab pertanyaan penelitian mereka sendiri; (2) meminta mahasiswa melakukan observasi dan merumuskan pertanyaan penelitian, kemudian mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan hipotesis secara individu atau dalam tim dan memikirkan cara untuk mengujinya; (3) meminta mahasiswa untuk melakukan proyek penelitian secara individu atau dalam tim; dan (4) mewajibkan mahasiswa untuk menerbitkan artikel ilmiah atau menghasilkan suatu hasil penelitian.

*Research-tutored* (RT) meliputi: (1) menugaskan mahasiswa pascasarjana, baik pada program magister maupun program doktoral sebagai mentor bagi mahasiswa sarjana yang mengerjakan proyek penelitian; (2) menugaskan asisten pengajar pada program sarjana atau pascasarjana untuk mendukung mahasiswa dalam keterampilan penelitian dan menemukan informasi dalam sumber yang tepat di perpustakaan maupun sumber literatur lainnya; dan (3) merencanakan kegiatan di mana mahasiswa mewawancarai dosen terkait penelitian mereka.

*Research-led* (RL) meliputi: (1) menjelaskan relevansi penelitian dalam suatu proyek kolaboratif antara dosen, stakeholder fakultas atau kelompok penelitian tertentu; (2) menyajikan hasil penelitian dalam topik tertentu; (3) mengundang peneliti untuk mempresentasikan penelitian yang relevan untuk topik proyek kolaboratif; (4) meminta mahasiswa untuk membaca artikel penelitian tertentu yang dipilih oleh dosen.

### **Karakteristik Pembelajaran Berbasis Riset**

Pembelajaran dapat mengekspresikan minat mahasiswa untuk belajar ketika ada konteks inkuiri yang terbuka dan permanen. Pembelajaran harus meninggalkan model tradisional pembelajaran dan mengadopsi pandangan yang komprehensif sehingga mahasiswa berhubungan dengan dunia nyata. Penelitian dan pembelajaran adalah sesuatu yang terkait, keduanya adalah bentuk pembelajaran dan keduanya harus menjadi karakteristik penting pendidikan (Lazonder & Harmsen, 2016).

Mengingat pentingnya kualitas dalam pendidikan tinggi, mengaitkan antara penelitian dan inovasi telah membuka pintu untuk mengubah paradigma pembelajaran pada solusi masalah nyata (Wessels *et al.*, 2020). Dengan demikian, beberapa pendekatan untuk integrasi tersebut telah muncul. Pembelajaran berbasis riset, berorientasi inkuiri, berbasis

masalah atau berbasis proyek mungkin tampak sinonim, tetapi kategorinya mungkin berbeda. Pentingnya pembelajaran berbasis riset terletak pada proses dan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan reflektif dan pemikiran kritis untuk membangun visi mereka, daripada mengulang pengetahuan yang akan diujikan (Decker-Lange, 2018).

Penerapan pembelajaran berbasis riset memiliki karakteristik terkait beberapa aspek, misalnya desain penelitian, pengumpulan data, penelitian praktis, dan interpretasi hasil (Brew & Saunders, 2020). Pembelajaran berbasis riset juga dapat berfokus pada masalah nyata, yang menempatkan mahasiswa dalam situasi di mana mereka tidak hanya menerapkan metode ilmiah tetapi juga meningkatkan komitmen dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Dosen mengambil peran koordinasi dan fasilitasi. Aspek inilah yang membedakan dengan pembelajaran berbasis), di mana dosen menjadi pemandu dalam pembelajaran, tetapi tidak memberikan informasi tentang masalah karena hal tersebut menjadi tanggung jawab mahasiswa untuk mengkonstruksi dan mengklarifikasi pemikiran mereka tentang masalah. Sebaliknya, dengan pembelajaran berbasis riset mahasiswa mengetahui masalahnya, karena dosen memberikan informasi sebagai titik awal dan mengharapkan pemikiran dan keterampilan mahasiswa tumbuh melalui proses inkuiri. Namun demikian, kedua pendekatan tersebut berusaha untuk melibatkan mahasiswa dalam metodologi pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan berdasarkan masalah nyata atau simulasi (Decker-Lange, 2018).

Pembelajaran berbasis riset atau *research-based learning* (RBL) bertujuan untuk mendorong dan mengembangkan kompetensi peserta didik yang terkait dengan praktik penelitian dan untuk memberi manfaat bagi mahasiswa melalui kegiatan yang terkait dengan penelitian. Teknik ini menyiratkan penerapan strategi belajar dan mengajar yang menghubungkan penelitian dengan pengajaran.

Mengingat jangkauan dan implementasi RBL bagi mahasiswa S1 sangat luas, maka perlu ditetapkan tujuan pembelajaran, khalayak, hasil belajar yang diharapkan dan kompetensi yang diinginkan untuk dikembangkan guna menentukan metodologi dan proses yang tepat untuk diterapkan.

Tren pendidikan dan pembelajaran di pendidikan tinggi saat ini mengajak untuk menjalin kegiatan yang interaktif dan aktif untuk pembelajaran mahasiswa yang lebih mendalam, komprehensif dan luas. Dalam pengertian ini, berbagai metodologi telah diusulkan untuk pembelajaran aktif berdasarkan pencarian informasi (*inquiry-based learning*) seperti pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis tantangan (*challenge-based learning*), dan pembelajaran kolaboratif aktif (*active collaborative learning*).

Dalam semua metodologi ini mahasiswa berinteraksi secara aktif dengan rekan kerjanya dalam tim kecil atau rekan kelompok mahasiswa lainnya, dan dengan dosen, bertukar ide dan mendiskusikan kemajuan dalam solusi yang diusulkan untuk skenario

tertentu. Skenario atau tantangan harus mengatasi situasi atau masalah nyata mungkin untuk memotivasi peserta dengan lebih baik. Dalam pengertian ini, Pembelajaran berbasis riset juga dapat diimplementasikan dengan mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dengan rekan-rekan dan dosen mereka, mendiskusikan dan menganalisis kemajuan ilmiah atau mengusulkan kontribusi mereka sendiri untuk disiplin ilmu tertentu. Kegiatan ini juga dapat dan harus diperkaya dengan interaksi antara dosen yang memberikan pembelajaran atau mata kuliah yang sama dan serumpun dalam konteks intradisipliner maupun mata kuliah lainnya dalam konteks multidisipliner, sehingga mendorong komunitas Pembelajaran berbasis riset yang merupakan komunitas ideal untuk pembelajaran terbaik bagi mahasiswa dan untuk persiapan mereka sebagai peneliti di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, masalah yang sangat penting untuk dipecahkan oleh dosen yang ingin mendesain pembelajarannya dengan *research-based learning* (RBL) adalah harus melakukan analisis yang cermat saat merancang strategi pembelajaran untuk memastikan bahwa penelitian benar-benar akan dikaitkan dengan pembelajaran. Meskipun mereka adalah peneliti profesional atau mungkin memiliki pengalaman dengan teknik didaktik berbasis inkuiri lainnya seperti pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) atau pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), perhatian terhadap analisis ini harus dilakukan.

Salah satu elemen penting yang perlu diperhatikan saat merancang *research-based learning* (RBL) adalah penilaian kompetensi awal mahasiswa di awal perkuliahan. Sangat penting untuk mengetahui apakah mereka sebelumnya telah melakukan kegiatan penelitian, telah memprogramkan mata kuliah metode penelitian, atau mahasiswa sebelumnya telah memiliki kompetensi penelitian yang mungkin telah mereka kembangkan, serta apakah mereka tahu cara mengakses sumber informasi yang dapat dipercaya untuk melakukan penelitian mereka.

Buku yang berjumlah 20 bab ini disusun sebagai buku yang bersifat buku ajar yang memberikan panduan teoritis dalam melaksanakan pembelajaran berbasis riset utamanya dalam mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah menginspirasi dan memfasilitasi terbitnya buku ini melalui Hibah Riset Mandiri Program Riset Keilmuan Perguruan Tinggi Akademik yang merupakan hibah riset untuk akselerasi pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Penulis berharap semoga buku ini dapat sedikit memberikan manfaat bagi para praktisi pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis berbesar hati apabila para pembaca sudi memberikan kritik, saran dan masukan dalam rangka proses penulisan berikutnya.

Makassar, Juli 2022  
Muhammad Hasan

## DAFTAR ISI

|                                                       |              |
|-------------------------------------------------------|--------------|
| <b>PRAKATA .....</b>                                  | <b>iv</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                               | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                            | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                             | <b>xviii</b> |
| <b>BAB 1 KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN</b>    |              |
| Tujuan Pembelajaran .....                             | 2            |
| A. Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran .....        | 3            |
| B. Tujuan Belajar dan Pembelajaran .....              | 12           |
| C. Hakekat Belajar dan Pembelajaran .....             | 18           |
| D. Teori Belajar dan Pembelajaran .....               | 24           |
| Daftar Pustaka .....                                  | 28           |
| <b>BAB 2 TEORI – TEORI BELAJAR</b>                    |              |
| Tujuan Pembelajaran .....                             | 30           |
| A. Arti Penting Teori Belajar .....                   | 30           |
| B. Teori Behaviorisme .....                           | 32           |
| C. Teori Humanisme .....                              | 34           |
| D. Teori Sibernetik .....                             | 35           |
| E. Teori Konstruktivisme .....                        | 37           |
| F. Teori Perennialisme .....                          | 39           |
| G. Teori Kognitif .....                               | 40           |
| H. Teori Koneksionisme .....                          | 44           |
| I. Teori Sosial .....                                 | 45           |
| J. Teori Deskriptif dan Preskriptif .....             | 46           |
| K. Teori Kecerdasan Majemuk .....                     | 46           |
| L. Teori Belajar Bermakna .....                       | 49           |
| Daftar Pustaka .....                                  | 51           |
| <b>BAB 3 KONSEP DASAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b>    |              |
| Tujuan pembelajaran .....                             | 54           |
| A. Perencanaan Pembelajaran .....                     | 54           |
| B. Hakikat Pembelajaran .....                         | 59           |
| C. Fungsi – Fungsi Perencanaan Pembelajaran .....     | 60           |
| D. Manfaat Perencanaan Pembelajaran .....             | 61           |
| E. Komponen – Komponen Perencanaan Pembelajaran ..... | 62           |
| F. Prinsip Perencanaan Pembelajaran .....             | 62           |
| G. Urgensi Perencanaan Pembelajaran .....             | 64           |
| H. Model Pengembangan Perencanaan Pembelajaran .....  | 67           |

|                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| I. Ruang Lingkup Perencanaan Pembelajaran.....                                   | 69  |
| J. Pendekatan Sistem Dalam Perencanaan Pembelajaran.....                         | 70  |
| K. Hubungan Perencanaan Pembelajaran Dengan Ilmu Pendidikan Praktis Lainnya .... | 73  |
| L. Landasan Konseptual Perencanaan Pembelajaran .....                            | 74  |
| Daftar Pustaka .....                                                             | 76  |
| <b>BAB 4 PRINSIP DAN KARAKTERISTIK PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b>                  |     |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                        | 80  |
| A. Perencanaan Pembelajaran.....                                                 | 80  |
| B. Dasar Perlunya Perencanaan Pembelajaran .....                                 | 83  |
| C. Prinsip Perencanaan Pembelajaran .....                                        | 84  |
| D. Hakikat dan Kedudukan Perencanaan Pembelajaran.....                           | 86  |
| E. Manfaat Perencanaan Pembelajaran .....                                        | 87  |
| F. Tujuan dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran.....                               | 89  |
| G. Karakteristik Perencanaan Pembelajaran.....                                   | 95  |
| H. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Pembelajaran .....              | 96  |
| Daftar Pustaka .....                                                             | 99  |
| <b>BAB 5 MANFAAT, FUNGSI DAN PENTINGNYA PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b>             |     |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                        | 101 |
| A. Komponen – Komponen Perencanaan Pembelajaran .....                            | 102 |
| B. Manfaat Perencanaan Pembelajaran .....                                        | 117 |
| C. Fungsi Perencanaan Pembelajaran.....                                          | 119 |
| D. Peran Perencanaan Pembelajaran.....                                           | 125 |
| E. Pentingnya Perencanaan Pembelajaran.....                                      | 127 |
| Daftar Pustaka .....                                                             | 129 |
| <b>BAB 6 PENDEKATAN SISTEM DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b>                    |     |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                        | 132 |
| A. Hakikat Perencanaan Pembelajaran .....                                        | 134 |
| B. Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran .....                                    | 135 |
| C. Keunggulan Perencanaan Pembelajaran .....                                     | 136 |
| D. Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran.....                              | 137 |
| E. Tujuan Perencanaan Pembelajaran .....                                         | 139 |
| F. Urgensi Perencanaan Pembelajaran .....                                        | 140 |
| G. Kriteria Penyusunan Perencanaan Pembelajaran .....                            | 142 |
| H. Perencanaan Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem .....                           | 143 |
| I. Konsep Pendekatan.....                                                        | 144 |
| J. Pendekatan Sistem Dalam Perencanaan Pembelajaran.....                         | 145 |
| K. Manfaat Pendekatan Sistem Dalam Pembelajaran.....                             | 147 |
| L. Macam – Macam Pendekatan Pembelajaran.....                                    | 148 |

|                                                                    |     |
|--------------------------------------------------------------------|-----|
| M. Prinsip dan Karakteristik Perencanaan Pembelajaran.....         | 151 |
| N. Komponen Perencanaan Pembelajaran .....                         | 154 |
| O. Pendekatan Sistem Dalam Penyusunan Rancangan Pembelajaran ..... | 155 |
| P. Model Perencanaan Pembelajaran Sistematis .....                 | 158 |
| Daftar Pustaka .....                                               | 161 |

## **BAB 7 MODEL – MODEL PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

|                                                                |     |
|----------------------------------------------------------------|-----|
| Tujuan Pembelajaran .....                                      | 163 |
| A. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter .....            | 164 |
| B. Urgensi Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter .....    | 165 |
| C. Teori – Teori Yang Mendasari Perencanaan Pembelajaran ..... | 166 |
| D. Model – Model Perencanaan Pembelajaran.....                 | 166 |
| E. Model – Model Pembelajaran Lainnya .....                    | 187 |
| Daftar Pustaka .....                                           | 190 |

## **BAB 8 MATERI PEMBELAJARAN**

|                                                                                        |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tujuan Pembelajaran .....                                                              | 192 |
| A. Pengertian Materi Pembelajaran .....                                                | 193 |
| B. Inovasi Dalam Penyampaian Materi Pembelajaran .....                                 | 194 |
| C. Materi Pembelajaran Sebagai Problematika Dalam Penyampaian Materi Pembelajaran..... | 199 |
| D. Jenis – Jenis Materi Pembelajaran .....                                             | 200 |
| E. Kajian Permainan Edukasi Dalam Pembelajaran.....                                    | 202 |
| F. Aspek – Aspek Wajib Dalam Kompetensi Sebagai Tujuan Materi Pembelajaran ....        | 207 |
| G. Jenis – Jenis Sistem Pendukung Dari Materi Pembelajaran .....                       | 208 |
| H. Refleksi Peserta Didik Guna Mengetahui Tolak Ukur Terhadap Materi Pembelajaran..... | 209 |
| Daftar Pustaka .....                                                                   | 211 |

## **BAB 9 PENILAIAN HASIL BELAJAR**

|                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------|-----|
| Tujuan Pembelajaran .....                                   | 214 |
| A. Tes, Pengukuran, Asesmen dan Evaluasi.....               | 214 |
| B. Peran dan Fungsi Evaluasi Dalam Pembelajaran.....        | 221 |
| C. Prinsip Evaluasi .....                                   | 224 |
| D. Peran Evaluasi Dalam Makna Formatif .....                | 225 |
| E. Peran Evaluasi Dalam Makna Sumatif .....                 | 226 |
| F. Keterkaitan Tes, Pengukuran, Asesmen, dan Evaluasi ..... | 226 |
| G. Teknik Evaluasi atau Penilaian Dalam Pembelajaran.....   | 227 |
| Daftar Pustaka .....                                        | 230 |

## **BAB 10 MODEL – MODEL PEMBELAJARAN**

|                                        |     |
|----------------------------------------|-----|
| Tujuan Pembelajaran .....              | 233 |
| A. Pengertian Model Pembelajaran ..... | 234 |

|                                           |     |
|-------------------------------------------|-----|
| B. Konsep Dasar Model Pembelajaran.....   | 235 |
| C. Ciri – Ciri Model Pembelajaran .....   | 237 |
| D. Manfaat Model Pembelajaran .....       | 238 |
| E. Tujuan Model Pembelajaran .....        | 238 |
| F. Fungsi Model Pembelajaran.....         | 240 |
| G. Jenis – Jenis Model Pembelajaran ..... | 241 |
| Daftar Pustaka .....                      | 254 |

## **BAB 11 STRATEGI PEMBELAJARAN**

|                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------|-----|
| Tujuan Pembelajaran .....                                   | 256 |
| A. Definisi Strategi Pembelajaran.....                      | 256 |
| B. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran .....                 | 258 |
| C. Jenis Strategi Pembelajaran .....                        | 260 |
| D. Teori Yang Menjadi Landasan Strategi Pembelajaran.....   | 263 |
| E. Jenis Pendekatan Dalam Pembelajaran.....                 | 264 |
| F. Tahap – Tahap Dalam Kegiatan Pembelajaran .....          | 265 |
| G. Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.....      | 266 |
| H. Istilah Yang Terkait Dalam Strategi Pembelajaran.....    | 269 |
| I. Prinsip – Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran ..... | 271 |
| Daftar Pustaka .....                                        | 273 |

## **BAB 12 SUMBER BELAJAR**

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Tujuan Pembelajaran .....                                     | 276 |
| A. Sumber Belajar.....                                        | 277 |
| B. Ciri – Ciri Sumber Belajar .....                           | 280 |
| C. Bentuk Sumber Belajar .....                                | 281 |
| D. Sumber Belajar Sebagai Media Pembelajaran .....            | 284 |
| E. Bentuk Media Pembelajaran .....                            | 285 |
| F. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran ..... | 291 |
| G. Pemilihan dan Penggunaan Sumber Belajar .....              | 297 |
| H. Manfaat Sumber Belajar .....                               | 301 |
| I. Pengembangan Sumber Belajar .....                          | 302 |
| Daftar Pustaka .....                                          | 306 |

## **BAB 13 PENGEMBANGAN BAHAN AJAR**

|                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tujuan Pembelajaran .....                                                | 310 |
| A. Pengertian Bahan Ajar .....                                           | 311 |
| B. Jenis – Jenis Bahan Ajar .....                                        | 312 |
| C. Peran Bahan Ajar .....                                                | 317 |
| D. Kriteria dan Prinsip – Prinsip Pengembangan Bahan Ajar .....          | 321 |
| E. Model dan Tahap Pengembangan Bahan Ajar.....                          | 324 |
| F. Faktor Yang Harus Dipertimbangkan Dalam Pengembangan Bahan Ajar ..... | 330 |

|                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Daftar Pustaka .....                                                                              | 332 |
| <b>Bab 14 Pengembangan Pengalaman Belajar</b>                                                     |     |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                                         | 335 |
| A. Hakikat Pengalaman Belajar .....                                                               | 336 |
| B. Bentuk Pengalaman Belajar .....                                                                | 340 |
| C. Prinsip – Prinsip Dalam Pengalaman Belajar .....                                               | 341 |
| D. Pertimbangan Pemilihan Pengalaman Belajar .....                                                | 343 |
| E. Pendekatan Saintifik .....                                                                     | 348 |
| F. Merancang Pekerjaan Rumah .....                                                                | 355 |
| Daftar Pustaka .....                                                                              | 358 |
| <b>Bab 15 Penilaian Hasil Belajar</b>                                                             |     |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                                         | 362 |
| A. Hakikat Penilaian .....                                                                        | 362 |
| B. Manfaat Penilaian .....                                                                        | 364 |
| C. Prinsip – Prinsip Penilaian .....                                                              | 365 |
| D. Ruang Lingkup Penilaian.....                                                                   | 367 |
| E. Instrumen Penilaian .....                                                                      | 370 |
| F. Bentuk Penilaian .....                                                                         | 372 |
| G. Standar Penilaian .....                                                                        | 372 |
| H. Penilaian Hasil Belajar Dengan Metode Topsis.....                                              | 379 |
| I. Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik.....                                    | 380 |
| Daftar Pustaka .....                                                                              | 384 |
| <b>Bab 16 Konsep Pembelajaran berbasis riset</b>                                                  |     |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                                         | 387 |
| A. Teori Pembelajaran Berbasis Riset .....                                                        | 387 |
| B. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Riset .....                                                  | 392 |
| C. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Riset .....                                     | 395 |
| D. Tujuan, Manfaat, Sifat, dan Syarat Pembelajaran Berbasis Riset.....                            | 395 |
| E. Dukungan Teori Pembelajaran Berbasis Penelitian.....                                           | 397 |
| F. Menciptakan Budaya Penelitian di Pendidikan Tinggi.....                                        | 399 |
| Daftar Pustaka .....                                                                              | 401 |
| <b>Bab 17 Metode pembelajaran berbasis riset</b>                                                  |     |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                                         | 403 |
| A. Konsep Pembelajaran Berbasis Riset.....                                                        | 403 |
| B. Tinjauan Umum Pembelajaran Berbasis Riset.....                                                 | 406 |
| C. Metode Dasar Pembelajaran Berbasis Riset .....                                                 | 410 |
| D. Pembelajaran Berbasis Riset Dengan Menggunakan Sistem <i>E-Learning</i> .....                  | 416 |
| E. Perbedaan Hasil Belajar Pembelajaran Berbasis Riset Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah ..... | 418 |

|                                                                           |     |
|---------------------------------------------------------------------------|-----|
| Daftar Pustaka .....                                                      | 420 |
| <b>BAB 18 MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS RISET</b>                           |     |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                 | 423 |
| A. Sejarah Perkembangan Media Pembelajaran .....                          | 423 |
| B. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran .....                           | 424 |
| C. Klasifikasi Media .....                                                | 427 |
| D. Karakteristik Media Pembelajaran .....                                 | 428 |
| E. Ciri – Ciri Media Pembelajaran .....                                   | 429 |
| F. Fungsi Media Pembelajaran .....                                        | 429 |
| G. Pembelajaran Berbasis Riset Dengan Media Pembelajaran .....            | 431 |
| H. Kriteria Dalam Pemilihan Media .....                                   | 432 |
| Daftar Pustaka .....                                                      | 435 |
| <b>BAB 19 EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS RISET</b>                        |     |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                 | 437 |
| A. Definisi Evaluasi .....                                                | 437 |
| B. Definisi Evaluasi Pembelajaran Menurut Ahli .....                      | 440 |
| C. Kedudukan Evaluasi Dalam Pembelajaran .....                            | 440 |
| D. Istilah Evaluasi Pendidikan .....                                      | 440 |
| E. Tujuan dan Fungsi Evaluasi .....                                       | 441 |
| F. Prinsip Evaluasi .....                                                 | 444 |
| G. Pendekatan Evaluasi Pembelajaran .....                                 | 445 |
| H. Jenis Evaluasi Dalam Pembelajaran .....                                | 445 |
| I. Definisi Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) .....                       | 447 |
| J. Filosofi Pembelajaran Riset Berbasis Riset (PBR) .....                 | 449 |
| K. Tujuan Pembelajaran Riset Berbasis Riset (PBR) .....                   | 449 |
| L. Manfaat Pembelajaran Riset Berbasis Riset (PBR) .....                  | 450 |
| M. Sifat Pembelajaran Riset Berbasis Riset (PBR) .....                    | 451 |
| N. Syarat Pembelajaran Riset Berbasis Riset (PBR) .....                   | 451 |
| O. Bentuk dan Model – Model Pembelajaran Riset Berbasis Riset (PBR) ..... | 452 |
| P. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Riset Berbasis Riset (PBR) .....     | 455 |
| Daftar Pustaka .....                                                      | 456 |
| <b>BAB 20 PEMBELAJARAN BERBASIS RISET DAN KETERAMPILAN ABAD 21</b>        |     |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                 | 459 |
| A. Pendahuluan .....                                                      | 459 |
| B. Pembelajaran Berbasis Riset .....                                      | 460 |
| C. Keterampilan Abad 21 .....                                             | 462 |
| D. Pembelajaran Abad 21 .....                                             | 471 |
| E. Visi Pedagogi Pembelajaran Pada Abad 21 .....                          | 473 |
| F. Prinsip Pembelajaran Abad 21 .....                                     | 481 |

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| G. Peranan Guru .....      | 482        |
| Daftar Pustaka .....       | 484        |
| <b>PROFIL PENULIS.....</b> | <b>485</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 2.1 Prinsip Teori Konstruktivisme.....                                    | 38  |
| Gambar 2.2 Konsep Pendidikan Menurut Perenialisme.....                           | 39  |
| Gambar 2.3 Hukum – Hukum Belajar Dari Thorndike .....                            | 45  |
| Gambar 6.1 Model Aplikasi dari Pendekatan Sistem untuk Desain Pembelajaran ..... | 133 |
| Gambar 6.2 Pendekatan Sistem .....                                               | 146 |
| Gambar 6.3 Pembelajaran Pokok .....                                              | 156 |
| Gambar 6.4 Model Sistem Pembelajaran .....                                       | 158 |
| Gambar 7.1 Model Desain Pokok Menurut Glaser .....                               | 167 |
| Gambar 7.2 Model Desain Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional.....          | 168 |
| Gambar 7.3 Model Desain Pembelajaran Dick dan Carey .....                        | 170 |
| Gambar 7.4 Model Desain Pembelajaran Kemp, at.al., (1994).....                   | 172 |
| Gambar 7.5 Langkah-langkah Model ASSURE.....                                     | 177 |
| Gambar 7.6 Tahap I. Define .....                                                 | 180 |
| Gambar 7.7 Tahap II. Design .....                                                | 181 |
| Gambar 7.8 Tahap III. Develop.....                                               | 182 |
| Gambar 7.9 Tahap IV. Disseminate .....                                           | 183 |
| Gambar 9.1 Keterkaitan Antara Konsep Tes, Pengukuran, Asesmen, Dan Evaluasi..... | 227 |
| Gambar 13.1 Macam-Macam Bahan Ajar Cetak .....                                   | 313 |
| Gambar 13.2 Bahan Ajar Non-Cetak .....                                           | 317 |
| Gambar 13.3 Peran Bahan Ajar .....                                               | 321 |
| Gambar 13.4 Model 4D .....                                                       | 325 |
| Gambar 13.5 Model ADDIE .....                                                    | 327 |
| Gambar 13.6 Contoh Macam-Macam Ilustrasi .....                                   | 331 |
| Gambar 14.1 Tahapan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik .....               | 350 |
| Gambar 15.1 Ruang Lingkup Penilaian .....                                        | 368 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Teori Behaviorisme.....                                                                          | 33  |
| Tabel 2.2 Pendapat Para Ahli Tentang Teori Kognitif .....                                                                           | 41  |
| Tabel 2.3 Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Kognitif.....                                                                      | 43  |
| Tabel 2.4 Perbedaan Teori Belajar Deskriptif dan Teori Pembelajaran Preskriptif .....                                               | 46  |
| Tabel 2.5 Kelebihan dan Kekurangan Teori Kecerdasan Majemuk.....                                                                    | 49  |
| Tabel 5.1 Komponen Perencanaan Pembelajaran Menurut Sudjana dan Rivai .....                                                         | 114 |
| Tabel 5.2 Tujuan Perencanaan Pembelajaran Menurut Suryosubroto (1990).....                                                          | 117 |
| Tabel 5.3 Manfaat Yang Dirasakan Pendidik Dari Perencanaan Pembelajaran Yang<br>Dilakukan Menurut Sanjaya (2013:33) .....           | 118 |
| Tabel 5.4 Fungsi Perencanaan Pembelajaran Menurut Sanjaya (2013) .....                                                              | 121 |
| Tabel 5.5 Fungsi Yang Signifikan Dalam Perencanaan Pembelajaran Menurut<br>Kostelnik (1999).....                                    | 124 |
| Tabel 5.6 Langkah-Langkah Yang Harus Dipersiapkan Dalam Perencanaan<br>Pembelajaran Dikemukakan Oleh Siti Kusrini, dkk (2005) ..... | 126 |
| Tabel 5.7 Pentingnya Perencanaan Pembelajaran .....                                                                                 | 128 |
| Tabel 6.1 Kegiatan Pembelajaran.....                                                                                                | 156 |
| Tabel 8.1 Materi Pembelajaran.....                                                                                                  | 198 |
| Tabel 10.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif .....                                                                      | 249 |
| Tabel 10.2 Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah .....                                                                      | 252 |
| Tabel 13.1 Karakteristik Jenis Bahan Ajar .....                                                                                     | 314 |
| Tabel 14.1 Perbedaan Pengalaman Belajar Aktif dan Pengalaman Belajar Pasif .....                                                    | 339 |
| Tabel 14.2 Hubungan Pengalaman Belajar Dengan Kompetensi.....                                                                       | 345 |
| Tabel 15.1 Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik .....                                                                       | 383 |

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.**

Lahir di Ujung Pandang, 6 September 1985. Merupakan dosen tetap dan peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri makassar, Indonesia (2007), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2009), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2020). Tahun 2020 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti yang produktif, telah menghasilkan lebih dari 100 artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional. Sebagai dosen yang produktif, telah menghasilkan puluhan buku, baik yang berupa buku ajar, buku referensi, dan buku monograf. Selain itu telah memiliki puluhan hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Muhammad Hasan merupakan editor maupun reviewer pada puluhan jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Minat kajian utama riset Muhammad Hasan adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Literasi Ekonomi, Pendidikan Informal, Transfer Pengetahuan, Bisnis dan Kewirausahaan. Disertasi Muhammad Hasan adalah tentang Literasi dan Perilaku Ekonomi, yang mengkaji transfer pengetahuan dalam perspektif pendidikan ekonomi informal yang terjadi pada rumah tangga keluarga pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga dengan kajian tersebut membuat latar belakang keilmuannya lebih beragam dalam perspektif multiparadigma, khususnya dalam paradigma sosial. Muhammad Hasan sangat aktif berorganisasi sehingga saat ini juga merupakan anggota dari beberapa organisasi profesi dan keilmuan, baik yang berskala nasional maupun internasional karena prinsipnya adalah kolaborasi merupakan kunci sukses dalam karir akademik sebagai dosen dan peneliti.

Email Penulis: [m.hasan@unm.ac.id](mailto:m.hasan@unm.ac.id)

**T**ren pendidikan dan pembelajaran di pendidikan tinggi saat ini mengajak untuk menjalin kegiatan yang interaktif dan aktif untuk pembelajaran mahasiswa yang lebih mendalam, komprehensif dan luas. Dalam pengertian ini, berbagai metodologi telah diusulkan untuk pembelajaran aktif berdasarkan pencarian informasi (*inquiry-based learning*) seperti pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis tantangan (*challenge-based learning*), dan pembelajaran kolaboratif aktif (*active collaborative learning*). Pembelajaran berbasis riset menguatkan mahasiswa menjadi aktif dalam belajar. Dalam pembelajaran berbasis riset, terdapat kompetensi yang dapat dimiliki mahasiswa yang meliputi (1) memiliki pemahaman konsep dasar dan metodologi; (2) dapat memecahkan masalah secara kreatif, logis dan sistematis; dan (3) memiliki sikap ilmiah selalu mencari kebenaran, terbuka, dan jujur.



**Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.** Lahir di Ujung Pandang, 6 September 1985. Merupakan dosen tetap dan peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2007), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri

Makassar, Indonesia (2009), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2020). Tahun 2020 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti yang produktif, telah menghasilkan lebih dari 100 artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional. Sebagai dosen yang produktif, telah menghasilkan puluhan buku, baik yang berupa buku ajar, buku referensi, dan buku monograf. Selain itu telah memiliki puluhan hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Muhammad Hasan merupakan editor maupun reviewer pada puluhan jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Minat kajian utama riset Muhammad Hasan adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Literasi Ekonomi, Pendidikan Informal, Transfer Pengetahuan, Bisnis dan Kewirausahaan.



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-5488-27-1



9 786235 488271